

**Nama : Shoffiyah Najwa Azimah**

**NPM : 2413031050**

**Kelas : B**

**JAWABAN STUDY CASE 1 (PERT.15)**

1. Penggunaan teknologi blockchain dalam laporan keberlanjutan PT Hijau Lestari dapat meningkatkan reliabilitas dan transparansi informasi akuntansi. Data yang dicatat melalui blockchain bersifat permanen dan dapat ditelusuri, sehingga informasi mengenai jejak karbon dan sumber bahan baku menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya. Dalam teori akuntansi, hal ini sejalan dengan prinsip keandalan informasi. Namun, penerapan blockchain juga menuntut penyesuaian dari praktik akuntansi tradisional yang sebelumnya mengandalkan pencatatan terpusat dan verifikasi manual.
2. PT Hijau Lestari berpotensi menghadapi tantangan regulasi baik di tingkat nasional maupun internasional. Di Indonesia, aturan terkait penggunaan blockchain dalam pelaporan keberlanjutan masih belum sepenuhnya jelas, sehingga dapat menimbulkan ketidakpastian kepatuhan. Sementara itu, di tingkat global masih terdapat perbedaan standar sustainability reporting, yang dapat menyulitkan perusahaan dalam menyesuaikan pelaporan dengan berbagai ketentuan yang berlaku.
3. Untuk mendukung keberhasilan penerapan blockchain, PT Hijau Lestari disarankan mengintegrasikan teknologi tersebut dengan standar GRI yang telah digunakan. Perusahaan juga perlu memperkuat sistem pengendalian internal serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan terkait teknologi dan regulasi keberlanjutan. Selain itu, kerja sama dengan auditor, regulator, dan pemangku kepentingan penting dilakukan agar pelaporan keberlanjutan dapat diterima secara luas dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.